**Naskah Drama**

**Tema : Identitas Nasional**

**Kelompok 1**

Scene 1: Pembukaan

(Nero dan Kiya duduk berdua sambil menonton film luar negeri. Mereka tampak sangat asyik. Sementara itu, Rafa dan Zaki menonton video kebudayaan Indonesia. Nero dan Kiya mulai memperhatikan tontonan mereka.)

Nero:

(Sambil tertawa kecil) Eh, kamu lihat nggak, mereka nonton tarian tradisional gitu? Boring banget kan?

Kiya:

(Ikut tertawa) Iya, aku juga nggak paham deh. Film luar negeri kan lebih seru, ada efek keren, aksi yang bikin tegang. Kebudayaan kita kayak gitu tuh... nggak ada apa-apanya dibanding teknologi mereka.

(Rafa dan Zaki mendengar komentar tersebut. Rafa terlihat agak tersinggung, tapi tetap tenang.)

Rafa:

(Tersenyum) Menurut kalian tontonan ini membosankan, ya? Tapi ini adalah bagian dari identitas nasional kita.

Zaki:

(Menatap Nero dan Kiya) Kalian mungkin suka yang modern, tapi kebudayaan kita itu jauh lebih penting dari yang kalian pikir.

Scene 2: Awal Perdebatan

Nero:

(Masih bercanda) Ya, aku nggak bilang penting atau nggak, tapi jujur aja, aku lebih suka yang seru. Ini kan zaman modern, kenapa kita masih harus nonton tarian tradisional?

Kiya:

(Mengangguk) Benar, aku setuju sama Nero. Film luar negeri itu keren, teknologinya maju, aksi-aksinya bikin kita terkesima. Apa salahnya kita menikmati hiburan yang lebih canggih?

Rafa:

(Serius) Nggak salah menikmati hiburan luar, tapi kalian sadar nggak kalau apa yang kalian tonton itu sebenarnya bukan cerminan dari diri kita sebagai bangsa? Kita punya identitas nasional yang lebih dari sekadar hiburan luar.

Scene 3: Penjelasan tentang Identitas Nasional

Zaki:

(Menambahkan) Kalian tahu nggak, identitas nasional itu adalah ciri khas yang membedakan kita sebagai bangsa? Identitas nasional itu terdiri dari banyak hal, seperti Pancasila, bahasa Indonesia, bendera merah putih, dan tentu saja kebudayaan kita sendiri.

Nero:

(Tertarik) Oke, terus apa pentingnya identitas nasional itu? Kan kita tetap bisa jadi orang Indonesia meskipun suka budaya luar.

Rafa:

(Semangat) Identitas nasional itu penting karena dia yang menyatukan kita di tengah keberagaman. Dengan semua suku, agama, bahasa daerah yang berbeda-beda, identitas nasional adalah hal yang membuat kita semua merasa satu—sebagai orang Indonesia. Itu bukan cuma soal tradisi, tapi soal nilai-nilai dan kebanggaan kita sebagai bangsa.

Kiya:

(Mulai berpikir) Oh, jadi identitas nasional itu semacam simbol kebersamaan kita, ya? Tapi apa aja sih identitas nasional itu?

Zaki:

(Berdiri dan menjelaskan) Banyak! Selain Pancasila dan bahasa Indonesia, ada juga lagu kebangsaan “Indonesia Raya,” bendera merah putih, semboyan “Bhinneka Tunggal Ika,” dan budaya kita yang beragam, dari Sabang sampai Merauke.

Scene 4:

Nero:

(Mulai paham) Jadi, identitas nasional itu nggak cuma lambang-lambang aja ya? Tapi juga nilai-nilai dan budaya kita.

Rafa:

Betul sekali. Budaya yang kalian bilang "membosankan" tadi sebenarnya adalah bagian penting dari identitas nasional. Kalau kita nggak menghargai budaya kita sendiri, kita bisa kehilangan jati diri sebagai bangsa. Dunia boleh maju, tapi identitas nasional kita nggak boleh hilang.

Kiya:

(Merenung) Ya, aku paham sekarang. Kalau kita cuma terpaku sama budaya luar, kita malah bisa kehilangan rasa bangga sama negara kita sendiri.

Zaki:

(Serius) Tepat. Kalau kita nggak menjaga identitas nasional, kita bisa tergerus oleh pengaruh budaya luar. Dengan memahami dan menghargai identitas kita, kita bisa tetap menjadi bangsa yang kuat, meskipun dunia semakin global.

Scene 5:

Nero:

(Sambil berpikir) Jadi, kebudayaan kita ini bukan sekadar tontonan lama yang harus kita tinggalkan, tapi justru bagian penting dari siapa kita, ya?

Rafa:

(Tersenyum) Benar sekali. Kita bisa menikmati budaya luar, tapi jangan lupa dengan identitas kita sendiri. Kebudayaan kita adalah warisan yang harus kita jaga dan lestarikan, agar generasi selanjutnya tahu siapa mereka sebagai bangsa.

Kiya:

(Semangat) Aku baru sadar sekarang, budaya kita ini adalah kekayaan yang luar biasa. Kalau semua orang lebih menghargai budaya sendiri, mungkin kita akan lebih kuat dan bersatu.

Zaki:

(Mengangguk setuju) Itulah kenapa penting untuk terus memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan kita. Kalau kita bisa menghargai identitas nasional kita, kita bisa lebih bangga berdiri sebagai bangsa Indonesia.

Scene 6: Penutup - Kesadaran tentang Identitas Nasional

Nero:

(Sambil tersenyum) Oke, aku paham sekarang. Kita boleh menikmati hiburan luar, tapi kita juga harus bangga dan menjaga kebudayaan kita sendiri. Karena itu adalah bagian dari identitas nasional yang bikin kita unik.

Rafa:

(Tersenyum hangat) Tepat sekali. Identitas nasional bukan sekadar simbol, tapi juga nilai-nilai yang membentuk kita. Semakin kita menghargai itu, semakin kuat kita sebagai bangsa.

Kiya:

(Sambil tersenyum) Mulai sekarang, aku akan lebih terbuka buat menghargai kebudayaan kita sendiri. Nggak cuma nonton film luar, tapi juga nonton dan belajar tentang budaya Indonesia.

Zaki:

(Tersenyum) Nah, itu baru keren. Dengan begitu, kita nggak cuma jadi penonton budaya luar, tapi juga menjaga kebudayaan kita sendiri.

(Keempatnya tersenyum, merasakan kesadaran baru tentang pentingnya identitas nasional dan budaya Indonesia. Mereka memahami bahwa identitas nasional bukan hanya tentang masa lalu, tetapi juga kunci untuk bersatu dan menjadi bangsa yang kuat.)